

1. CAPITAL MARKET
2. INFORMATION STORAGE AND RETRIEVAL SYSTEMS - ACCOUNTING

KK
A 45/01
Wij
P

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERKEMBANGAN HARGA SAHAM KELOMPOK LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

GODHAM WIJAYA
No. Pokok : 049414741

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

SKRIPSI

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM KELOMPOK LQ 45
DI BURSA EFEK JAKARTA

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH
GODHAM WIJAYA
No. Pokok: 049414741

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. BAMBANG SUHARDITO, MSi., Ak.

TANGGAL.....

27/2/2001

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. WIDI HIDAYAT, Msi. Ak.

TANGGAL.....

27/2-2001

ABSTRAKSI

Tinggi atau rendahnya harga saham merupakan *judgement monumental* (penilaian sesaat) yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu, faktor fundamental, faktor teknis dan faktor sosial politik. Penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh faktor-faktor fundamental terutama informasi akuntansi berupa rasio *earning per share*, *return on investment*, *return on equity*, *net profit margin*, *debt to equity* dan *book value per share* terhadap perkembangan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara rasio EPS, ROI, ROE, NPM, DER dan BV dan seberapa besar pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap perkembangan harga saham. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Donalson Silalahi (1990), Wardani (1995), Risnawati (1996), Dharmayanti (1998), Graham & King (1998) dan Sutrisno & Bambang Sudibyo (1999).

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda disertai dengan pengujian-pengujian klasik seperti multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi agar memenuhi asumsi metode *ordinary least square* untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh keenam faktor diatas terhadap perkembangan harga saham. Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta dengan mengambil sampel empat puluh lima perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ 45 dengan jangka waktu tiga tahun, yaitu, dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Sedangkan untuk mengolah data yang didapatkan, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 7.5 for Windows*.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 4,5% atau bisa dikatakan bahwa keenam variabel diatas hanya bisa menjelaskan variabilitas perkembangan harga saham sebesar 4,5% sedangkan 9,5% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti. Sedangkan dari nilai F dan t statistik dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang diteliti baik secara individu maupun bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan harga saham. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu perkembangan harga saham lebih dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar faktor fundamental.